

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan profil penggunaan obat antibiotik berdasarkan data yang telah ada. digunakan dalam pendekatan Data yang retrospektif berupa resep pasien rawat jalan yang memuat antibiotik di Puskesmas Oesapa selama Januari–Maret 2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Puskesmas Oesapa

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2026 dengan menelusuri dan mengumpulkan data resep pasien rawat jalan yang memperoleh antibiotik di Puskesmas Oesapa selama periode Januari–Maret 2025

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan yang mengandung antibiotik tercatat di Puskesmas Oesapa pada periode Januari-Maret 2025

b. Sampel

Sampel penelitian berupa data resep antibiotik yang berasal dari pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa pada periode Januari–Maret 2025. yang

mengandung antibiotik dalam bentuk sediaan tablet. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* . proses mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi data resep pasien rawat jalan periode Januari–Maret 2025, diperoleh 251 resep yang memenuhi kriteria penelitian. Seluruh resep tersebut digunakan sebagai sampel penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- a. Data resep pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa periode Januari–Maret 2025. Data resep yang mengandung obat antibiotik.
- b. Antibiotik yang diresepkan dalam bentuk sediaan tablet.
- c. Data resep memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian, yaitu nama antibiotik, dosis sediaan, aturan pemakaian, dan jumlah obat yang diresepkan

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data resep yang tidak mengandung antibiotik.
- b. Data resep yang mengandung antibiotik dalam bentuk sediaan selain tablet.
- c. Data resep yang tidak memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti nama antibiotik, dosis, aturan pemakaian, atau jumlah obat yang diberikan.

D. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala
Profil penggunaa antibiotik	Gambaran penggunaan antibiotik meliputi jenis dan kelompok antibiotik yang digunakan, cara pemakaian, serta durasi pemberiannya	Nominal
Golongan obat	Golongan obat antibiotik yang diresepkan untuk pasien di Puskesmas Oesapa	Nominal
Jenis obat	Obat antibiotik dalam bentuk sediaan tablet yang diresepkan kepada pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa periode Januari–Maret 2025, yang dicatat berdasarkan nama antibiotik yang tercantum dalam data resep.	Nominal
Lama pemberian	Penggunaan antibiotik dilakukan selama beberapa hari, dihitung berdasarkan jumlah obat yang diberikan dan cara penggunaannya seperti yang tercantum dalam data resep	Rasio
Dosis	jumlah antibiotik yang diberikan pada setiap kali pemberian berdasarkan jenis antibiotik dan informasi yang tercantum dalam data resep pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa periode Januari–Maret 2025, yang dinyatakan dalam satuan miligram (mg).	Rasio

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti merupakan variabel tunggal, yaitu pola penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa selama periode Januari–Maret 2025. Penggunaan antibiotik tersebut ditinjau berdasarkan jenis dan golongan antibiotik, dosis, cara penggunaan, serta durasi pemberian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan lembar observasi atau lembar pengumpulan data, yang digunakan untuk mencatat informasi dari resep pasien rawat jalan yang memuat antibiotik di Puskesmas Oesapa pada periode Januari sampai Maret 2025.

G. Prosedur penelitian

1. Tahap perizinan

Tahap perizinan penelitian dimulai dengan pengajuan surat permohonan dari kampus ke Direktorat Poltekkes Kupang untuk mendapatkan surat pengantar izin penelitian. Selanjutnya, surat pengantar tersebut diajukan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Setelah memperoleh izin dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, izin penelitian diteruskan kepada Puskesmas Oesapa sebagai tempat penelitian. Kemudian, setelah memperoleh izin dari pihak Puskesmas Oesapa, peneliti melakukan penelusuran dan pengumpulan data resep pasien rawat jalan periode Januari–Maret 2025 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

2. Tahap pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan menelusuri data penggunaan obat pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa periode Januari–Maret 2025. Data diseleksi berdasarkan kriteria penelitian, yaitu penggunaan obat antibiotik dalam bentuk sediaan tablet. Data yang memenuhi kriteria kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data dan diperoleh sebanyak 251 data penggunaan antibiotik.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan obat antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa selama periode Januari–Maret 2025. Selanjutnya, data dikategorikan berdasarkan jenis dan golongan antibiotik,

dosis yang diberikan, aturan pemakaian, serta lama pemberian antibiotik. Data kemudian disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase (%).

$$\text{Rumus : Persentase} = \frac{\text{frekuensi sampel yang diambil}}{\text{frekuensi sampel seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

Frekuensi masing-masing kategori = jumlah data pada setiap kategori.

Frekuensi seluruh data = 251 data penggunaan antibiotik.

Dosis antibiotik ditentukan sesuai dengan jumlah antibiotik yang diberikan setiap kali pengobatan. Aturan pakai dicatat berdasarkan jumlah obat yang digunakan setiap kali pemberian dan frekuensi pemberian dalam sehari. Lama pemberian antibiotik dihitung berdasarkan jumlah obat yang digunakan dibagi dengan jumlah obat yang digunakan per hari sesuai aturan pakai.